

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling dalam mengimplementasikan program bimbingan dan konseling di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Kemampuan Guru BK dalam menyusun program tahunan di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, masih kurang standar, dari hasil penelitian menunjukkan masih adanya Guru BK yang tidak pernah membuat program tahunan, dan masih kurang paham langkah-langkah dalam penyusunan program, program tahunan di sekolah MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung cenderung disamakan dengan tahun-tahun sebelumnya.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Bimbingan dan Konseling di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung belum memenuhi ketiga aspek kualifikasi dan kegiatan kompetensi profesional konselor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi Guru bimbingan dan konseling di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, disarankan untuk dapat meningkatkan kinerja di sekolah. Tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, melainkan juga turut memberikan pemahaman dan dorongan kepada siswa-siswi betapa pentingnya program tahunan dalam menyelesaikan masalah mereka dan pengembangan potensi yang mereka miliki. Dan guru BK agar terus

mengasah kemampuan diri untuk menyadari bahwa dirinya merupakan seorang *helper*, dengan menyadari fungsi diri maka konselor akan dapat memahami keadaan konseli dengan lebih baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik.

2. Bagi Kepala Sekolah, agar selalu mengawasi kinerja guru BK di sekolah, menanggapi dan mendukung program Guru BK dalam prosesnya mengangkat kualitas siswa dan sekolah serta menasihati guru BK jika melakukan kesalahan, dan kalau bisa Guru BK jangan di jadikan sebagai wali kelas dan guru pengimpal, karena pada dasarnya ranah Guru BK bukan itu.
3. Bagi Sekolah, agar mendukung penuh dalam penyediaan sarana dan prasarana guna mendongkrak kualitas dan kinerja Guru BK serta menciptakan suasana kenyamanan bagi siswa dan Guru BK itu sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN